

ABSTRAK

Eni Rohaeni: *Bimbingan Kelompok Melalui Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII di SMP Mekar Arum Cinunuk Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya antusiasme peserta didik dalam mempelajari materi, jarang masuk sekolah, jarang atau tidak menyelesaikan tugas, tidak kreatif, bahkan penurunan kualitas hasil belajar sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, dipilih salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya bimbingan konseling yang mampu memberikan layanan yang dapat memotivasi belajar siswa. Layanan bimbingan kelompok melalui metode bercerita dipandang sebagai alternatif yang dapat memotivasi belajar siswa. Didasarkan pada teori Abraham Maslow, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa, mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok melalui metode bercerita, dan hasil layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Mekar Arum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Metode ini diambil bermaksud mengungkapkan fakta-fakta yang nampak di lapangan dan di deskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai program bimbingan kelompok melalui metode bercerita untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan teknik pengumpulan yang diambil dalam mengumpulkan data yaitu, observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, evaluasi hasil, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di peroleh bahwa perencanaan program bimbingan telah melalui serangkaian tahapan yang sesuai teori. Motivasi siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan di setiap siklusnya, dimulai dari siklus pertama yang menunjukkan kurang antusiasnya anak hal tersebut dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang meningkatnya, kerjasama kelompok yang kurang hingga sikap minder dari anak yang kurang memiliki prestasi secara lambat laun berubah di dalam siklus yang ketiga.

Berdasarkan temuan ini, dapat di simpulkan bahwa program bimbingan kelompok melalui metode bercerita dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Metode bercerita terbukti dapat memberikan warna baru dalam proses pembelajaran, karena didalamnya siswa dituntut untuk bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain, memperhatikan instruksi dari guru, ikut berperan aktif, memberikan solusi, memberikan ide/gagasan, melakukan apa saja yang menjadi tugasnya sekolah, dan mempunyai motivasi untuk berprestasi.